



PENDAMPINGAN KEPADA PIHAK MADRASAH DALAM RANGKA MENINGKATKAN KINERJANYA SESUAI STANDAR AKREDITASI BAN S/M DI KABUPATEN BATANGHARI DAN TANJUNG JABUNG BARAT PROVINSI JAMBI**Oleh****Aisyah¹, Sri Yulianti², Rizqi Amaliyakh Sholikhakh³, Dadang Juandi⁴, Bambang Apiv⁵**
^{1,2,3,4,5}Universitas Pendidikan Indonesia Bandung**E-mail: ¹aisyah55@upi.edu**

Article History:*Received: 07-10-2022**Revised: 18-11-2022**Accepted: 23-11-2022***Keywords:***Pendampingan, Akreditasi, Madrasah.*

Abstract: *Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang berupa pendampingan kepada pihak Madrasah di Kabupaten Batanghari dan Tanjungjabung Barat Provinsi Jambi bertujuan (1) Menyelenggarakan pendampingan sebagai upaya pemerataan kemampuan pengelola madrasah untuk melakukan tugasnya (2) Meningkatkan pemahaman pihak madrasah dalam hal tata kelola madrasah (3) Memotivasi pengelola madrasah dalam meningkatkan kemampuan (4) Menstimulus pemerataan peningkatan kinerja madrasah secara efektif dan efisien (5) Melakukan rekayasa sosial dalam perbaikan kinerja madrasah. (6) Melakukan publikasi di media cetak (koran) dan jurnal ilmiah pengabdian masyarakat untuk memperkaya referensi bagi pengelola madrasah. Sedangkan hasil dari PkM ini adalah pendampingan diawali penyuluhan yang memaparkan materi dasar, yaitu; peningkatan mutu lulusan, peningkatan proses pembelajaran, peningkatan mutu guru, peningkatan mutu manajemen madrasah, dan tata kelola administrasi terkait program kerja madrasah.*

PENDAHULUAN

Kinerja atau prestasi kerja (*performance*) merupakan ungkapan terhadap kemampuan yang didasari oleh pengetahuan, sikap, keterampilan dan motivasi dalam menghasilkan sesuatu. Kinerja (*performance*) ini juga diartikan sebagai suatu pencapaian yang secara langsung dapat tercermin dari *output* yang dihasilkan baik kuantitas maupun kualitas (Erjati Abas, 2017: 21). Dalam kaitannya dengan kinerja madrasah sesuai standar akreditasi BAN S/M, ada empat komponen yang menjadi perhatian untuk ditingkatkan yaitu; 1) Mutu Lulusan, 2) Proses Pembelajaran, 3) Mutu Guru, 4) Manajemen Kepala Sekolah/Madrasah (BAN S/M, 2020).

Akreditasi adalah kegiatan penilaian kelayakan program dan/atau satuan pendidikan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dalam UU Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 1 ayat 22 (UU. No. 20 Tahun 2003). Proses akreditasi dilakukan secara terbuka dengan tujuan untuk membantu dan memberdayakan program dan satuan pendidikan agar mampu mengembangkan sumber dayanya dalam mencapai tujuan pendidikan nasional. Pada tahun 2020 BAN S/M telah melakukan pengembangan perangkat



akreditasi sebagai penilai mutu pendidikan yang valid dan reliable (BAN S/M, 2022) untuk satuan pendidikan yang disebut dengan Instrumen Akreditasi Satuan Pendidikan Tahun 2020 (IASP2020). IASP 2020 disusun mengacu pada arah baru kebijakan BAN S/M sebagai bagian integral dari reformasi sistem akreditasi yang lebih menitikberatkan pada substansi mutu sekolah/madrasah.

Kebijakan tersebut telah dituangkan ke dalam pendekatan baru dalam bentuk kerangka berpikir (paradigma) yang menjadi fondasi pengembangan IASP2020 dari Compliance menuju Performance atau dari pendekatan rules base ke principles base. Pergeseran paradigma tersebut disamping untuk menjawab kebutuhan dinamika pendidikan yang telah banyak mengalami perubahan, juga sangat penting untuk memastikan hasil akreditasi sekolah/madrasah lebih memiliki dampak yang riil, efektif, dan efisien dalam mendukung sistem penjaminan mutu pendidikan. Pengembangan IASP2020 menggunakan asumsi bahwa penilaian Performance-based (principles-based) lebih memiliki korelasi positif terhadap peningkatan mutu satuan pendidikan dibanding penilaian compliance-based (*rule-based*) (BAN SM Provinsi Jambi, 2022).

Dalam rangka pelaksanaan peningkatan kinerja madrasah sesuai standar akreditasi ini, Tim Pengabdian kepada Madrasah (PkM) bekerjasama dengan pihak mitra melaksanakan Pendampingan bagi madrasah. Kegiatan pendampingan ini diikuti oleh pihak madrasah (diutamakan bagi madrasah yang belum pernah atau madrasah yang tidak terakreditasi). Melalui pendampingan ini, pihak madrasah yang menjadi peserta diharapkan memiliki bekal pengetahuan, keterampilan, dan sikap sehingga dapat mempertahankan/meningkatkan kinerjanya yang bermutu sesuai standar akreditasi BAN S/M. Hal ini tentunya akan berkorelasi langsung dengan penyediaan lembaga pendidikan berupa madrasah yang bermutu khususnya di Kabupaten Batanghari dan Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi.

METODE

Pengabdian ini dilakukan dengan beberapa tahapan, tahapan yang pertama adalah tahap persiapan dengan kegiatan mengadakan koordinasi dengan pihak mitra. Kegiatan ini dilakukan untuk menggali permasalahan yang ada pada pengelolaan madrasah dan menyepakati jadwal pelaksanaan kegiatan. Tahapan kedua adalah melakukan penyuluhan kepada pihak madrasah. Tahap ketiga adalah melakukan bimbingan kepada pihak madrasah dalam pengelolaan madrasah. Tahap ke empat adalah memfasilitasi aktivitas berbagi informasi antar madrasah. Tahap ke lima adalah penulisan laporan PkM dan publikasi kegiatan melalui media cetak dan jurnal ilmiah. Adapun pelaksanaan kegiatan pengabdian akan dijabarkan dalam tabel 1

Tabel 1. Kegiatan Pengabdian

No.	Kegiatan	Target Kegiatan
1	Persiapan dengan kegiatan mengadakan koordinasi dengan pihak mitra	Didapatkan kesepakatan dan solusi bersama untuk tempat pelaksanaan kegiatan penyuluhan yang memanfaatkan aula kantor Kemenag Kabupaten Batanghari dan Kabupaten Tanjung Jabung Barat dengan pola tatap muka terbatas, mengingat masih dalam



		masa pembatasan sosial akibat covid 19 untuk menghindari kerumunan.
2	Melakukan penyuluhan kepada pihak madrasah	Meningkatkan pemahaman pihak madrasah dalam meningkatkan kinerjanya sesuai standar akreditasi BAN S/M.
3	Bimbingan kepada Pihak Madrasah	Terjadi pemerataan kemampuan seluruh pihak pengelola madrasah yang sesuai dengan standar akreditasi.
4	Memfasilitasi aktivitas berbagi informasi antar madrasah	Pihak madrasah dapat saling berbagi pengalaman dan informasi, baik itu saat dilakukan penyuluhan maupun saat bimbingan dan konsultasi.
5	Penulisan laporan PkM dan publikasi kegiatan melalui media cetak dan jurnal ilmiah.	Kegiatan PkM terpublikasikan sehingga harapannya dapat menginspirasi pembaca baik pada media cetak atau pada jurnal ilmiah.

Partisipasi mitra dalam hal ini yaitu pihak madrasah. Adanya kegiatan ini maka dapat terjalin kerjasama antara madrasah-madrasah di Kabupaten Batanghari dan Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi.

HASIL

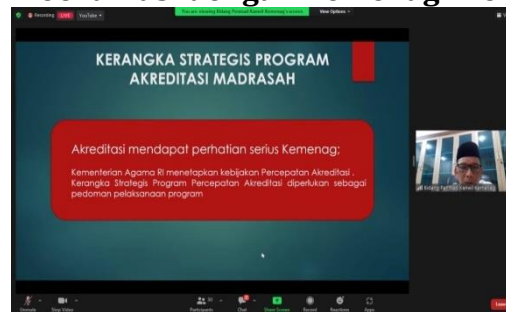
Pembahasan hasil kegiatan PkM ini menggambarkan pencapaian target kegiatan. Pemaparan hasil kegiatan ini sesuai dengan metode pelaksanaannya sebagai berikut: 1) Persiapan dengan kegiatan mengadakan koordinasi dengan pihak mitra. 2) Penyuluhan kepada pihak madrasah. 3) Melakukan bimbingan kepada pihak madrasah dalam pengelolaan madrasah. 4) Memfasilitasi aktivitas berbagi informasi antar madrasah. 5) Tahap ke lima adalah penulisan laporan PkM dan publikasi kegiatan melalui media cetak dan jurnal ilmiah. Selengkapnya dijelaskan sebagai berikut

1) Koordinasi dengan Mitra

Langkah pertama yang dilakukan oleh tim adalah berkoordinasi dengan pihak mitra, baik itu Kemenag Provinsi Jambi maupun Kemenag Kabupaten Batanghari dan Tanjung Jabung Barat. Sehingga didapatkan informasi yang mendalam terkait kondisi madrasah-madrasah yang ada di dua kabupaten terkait. Selanjutnya didapatkan kesepakatan dan solusi bersama untuk tempat pelaksanaan kegiatan penyuluhan yang memanfaatkan aula kantor Kemenag Kabupaten Batanghari dan Kabupaten Tanjung Jabung Barat dengan pola tatap muka terbatas, mengingat masih dalam masa pembatasan sosial akibat covid 19 untuk menghindari kerumunan. Kemudian untuk kegiatan bimbingan dan konsultasi dilaksanakan berkala secara daring memanfaatkan teknologi *video conference zoom meeting* seperti tampak pada gambar 1. Dalam kegiatan koordinasi ini juga didapatkan kesepakatan bahwa pihak Kemenag di dua kabupaten terkait, bersedia memfasilitasi akomodasi peserta kegiatan saat penyuluhan.



Gambar 1 Koordinasi dengan Kemenag Provinsi Jambi



2) Penyuluhan kepada pihak madrasah.

Kegiatan sosialisasi oleh Tim PkM dilakukan bekerja sama dengan mitra terkait hal-hal yang bersifat teknis di dua kabupaten terkait. Dalam kegiatan penyuluhan ini disampaikan beberapa materi utama, yaitu; peningkatan mutu lulusan, peningkatan mutu proses pembelajaran, peningkatan mutu guru, peningkatan mutu manajemen madrasah, dan tata kelola administrasi terkait program kerja madrasah seperti terlihat pada gambar 2 dan gambar 3. Kemudian pihak madrasah diberikan kesempatan untuk berkonsultasi terkait hal-hal yang menjadi kendala dalam pelaksanaannya. Kegiatan penyuluhan ini sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman pihak madrasah dalam meningkatkan kinerjanya sesuai standar akreditasi BAN S/M.

Gambar 2 Kegiatan Penyuluhan di Kabupaten Batanghari



Gambar 3 Kegiatan Penyuluhan di Kabupaten Tanjung Jabung Barat



3) Melakukan bimbingan kepada pihak madrasah dalam pengelolaan madrasah.

Rangkaian kegiatan selanjutnya adalah membimbing pihak pengelola madrasah melalui pertemuan menggunakan *zoom meeting* maupun media sosial *WhatsApp* seperti terlihat pada gambar 4. Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan pemahaman lebih lanjut terkait materi penyuluhan maupun diskusi (tanya jawab) terkait kendala yang ditemukan oleh pihak madrasah. Kegiatan bimbingan ini dilakukan dengan tujuan pemerataan



kemampuan seluruh pihak pengelola madrasah yang sesuai dengan standar akreditasi.

4) Memfasilitasi Aktivitas berbagi Informasi antar Madrasah

Tim PkM memfasilitasi aktivitas berbagi informasi antar madrasah sejak kegiatan penyuluhan hingga kegiatan bimbingan kepada pihak pengelola madrasah. Mewadahi aktivitas berbagi informasi ini juga bertujuan untuk memotivasi pengelola madrasah dalam meningkatkan kemampuannya secara mandiri.

5) Penulisan Laporan dan Publikasi

Tim PkM juga melakukan publikasi berupa peliputan di media masa (cetak) dan jurnal ilmiah.

PEMBAHASAN

Tim PkM mencatat beberapa permasalahan/kendala yang ada di madrasah dalam tabel 1 sebagai berikut;

Tabel 1. Permasalahan/Kendala Madrasah

No.	Permasalahan/Kendala	Tindak Lanjut (<i>Follow up</i>)	Pelaksanaan
1.	Masih adanya oknum pihak madrasah yang memiliki kebiasaan dan pola pengelolaan madrasah tidak sesuai standar. Sehingga butuh waktu dan proses untuk merubahnya.	Melakukan pemaparan secara berulang-ulang untuk menstimulus kesadaran pihak madrasah agar merubah kebiasaan dan pola tata kelola sebelumnya.	Dilaksanakan dengan tetap koordinasi melalui media sosial Whatsup.
2.	Masih adanya oknum perangkat madrasah yang kurang antusias, menjadi kendala tersendiri dalam penerapan tatakelola yang sesuai standar akreditasi.	Melakukan pendekatan persuasif.	Berkoordinasi dan melibatkan mitra.
3.	Sebagian madrasah masih minim dalam pencatatan/dokumen, menjadikan berbagai kegiatan di madrasah tidak memiliki bukti pelaksanaannya. Sehingga menjadi kendala untuk membuktikan kinerja madrasah.	Memberikan pemahaman terkait pentingnya pencatatan/dokumentasi	Dilaksanakan dengan pantauan.
4.	Sebagian madrasah memiliki keterbatasan sarana dan prasana.	1. Memberikan pemahaman untuk memanfaatkan berbagai potensi yang ada disekitar madrasah, seperti pemanfaatan lapangan olahraga milik desa/kecamatan.	Dilaksanakan oleh pihak madrasah.



2. Membuat target rencana pengadaan sarana dan prasarana madrasah.

Tim PkM juga melaporkan tentang potensi yang dapat dikembangkan pada madrasah, seperti tertuang dalam tabel 2 berikut ini:

Tabel 2. Potensi yang Dapat Dikembangkan

No.	Potensi	Nilai Tambah
1.	Adanya pengawas yang ditugaskan oleh Kemenag dalam membina madrasah.	Kerjasama dengan Pengawas Madrasah ini menjadi bentuk kontinuitas pendampingan yang sudah dilakukan. Hal ini diharapkan menjadi budaya baik di madrasah.
2.	Adanya dana Bantuan Operasional Madrasah	Dana Bantuan Operasional madrasah menjadi pembiayaan bagi setiap kegiatan-kegiatan yang ada di madrasah. Sehingga dengan demikian, kendala biaya dapat dikurangi.
3.	Adanya kerjasama dengan pihak Komite/Yayasan Madrasah.	Kerjasama dengan pihak Komite/Yayasan Madrasah menjadi supporting system dalam pendampingan madrasah, terutama dalam hal perwujudan visi dan misi serta program kerja madrasah.
4.	Antusiasme dari pihak Mitra	Antusiasme dari pihak mitra baik itu Divisi Pendidikan Madrasah tingkat Kemenag Provinsi Jambi maupun Kemenag Kabupaten Batanghari/Tanjung Jabung Barat, diharapkan menjadi stimulan untuk berbagai kegiatan senada di masa yang akan datang.

Peningkatan pemahaman dan kemampuan pengelolaan madrasah bagi pihak madrasah yang efektif dan efisien terlaksana meskipun lambat, butuh proses dalam memberikan pemahaman dan mengubah pola kerja serta sikap pihak pengelola madrasah, namun pelan-pelan usaha ini telah menunjukkan hasil. Kami menyadari hasil ini tentunya belum maksimal, untuk itu seiring berjalannya waktu diharapkan hal ini “membudaya” di tengah pihak pengelola madrasah. Peningkatan kinerja madrasah tergambar dari adanya perbaikan selama proses pendampingan, selain itu juga tergambar dari hasil akreditasi yang dapat dipertahankan atau bahkan mengalami peningkatan.

Rekayasa sosial/sistem yang terjadi adalah dapat mengatasi berbagai permasalahan tata kelola madrasah sesuai standar akreditasi. Diharapkan kepada pihak mitra agar dapat terus mengerakkan pihak madrasah untuk meningkatkan kinerjanya. Selain itu agar kegiatan pendampingan seperti ini dilakukan secara berkelanjutan untuk memberikan manfaat langsung kepada pihak madrasah.

PENUTUP

Kesimpulan

Pendampingan kepada pihak Madrasah di Kabupaten Batanghari dan Tanjungjabung Barat Provinsi Jambi yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja madrasah sesuai standar akreditasi BAN S/M telah dimulai sejak Maret hingga Agustus 2022. Sebagian kegiatan dilaksanakan dengan tatap muka langsung (*offline*) secara terbatas dan sebagiannya lagi dilakukan secara daring (*online*) dengan memanfaatkan teknologi *video conference* dan media sosial. Adapun metode yang dilakukan adalah; 1) Melakukan koordinasi kepada pihak



mitra. 2) Melakukan penyuluhan kepada pihak madrasah tentang pengelolaan madrasah yang bermutu sesuai standard akreditasi dalam hal ini mengacu kepada Instrumen Akreditasi Satuan Pendidikan 2020 (IASP2020). 3) Melakukan bimbingan kepada pihak madrasah dalam pengelolaan madrasah. 5) Memfasilitasi aktivitas berbagi informasi antar madrasah. 6) Penulisan Laporan PkM dan publikasi melalui media masa (cetak) dan jurnal ilmiah. Selama rangkaian kegiatan pendampingan, Tim PkM memaparkan konsep materi dan hal-hal yang bersifat teknis untuk meningkatkan kinerja madrasah. Pelaksanaan pendampingan diawali dengan kegiatan penyuluhan yang memaparkan materi dasar, yaitu; peningkatan mutu lulusan, peningkatan mutu proses pembelajaran, peningkatan mutu guru, peningkatan mutu manajemen madrasah, dan tatakelola administrasi terkait program kerja madrasah. Kemudian, pihak madrasah diberikan kesempatan untuk berkonsultasi terkait hal-hal yang menjadi kendala dalam pelaksanaannya. Kegiatan selanjutnya adalah konsultasi teknis bagi pihak madrasah yang membutuhkan hingga kegiatan PkM selesai.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Erjati Abas. 2017. Magnet Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- [2] Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah. 2022. Prosedur Operasional Standar Pelaksanaan Akreditasi Sekolah/Madrasah 2022. Jakarta: Kemendikbud RI.
- [3] Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah. 2020. Instrumen Akreditasi Satuan Pendidikan 2020. Jakarta: Kemendikbud RI.
- [4] Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah Provinsi Jambi. 2022. Laporan Pelatihan Pengembangan Diri Asesor Tahun 2022. Tidak Dipublikasi.
- [5] Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN